

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Persaingan pada dunia industri akhir-akhir ini sangat pesat sekali dalam industri jasa maupun industri manufaktur. Hal ini memacu perusahaan jasa dan manufaktur terus menerus meningkatkan hasil produksinya, baik dalam kualitas, maupun dalam hal pelayanan terhadap konsumen. Dalam rangka meningkatkan kualitas produk dan pelayanan terhadap konsumen sebaiknya perusahaan memikirkan cara untuk meningkatkan merupakan kemampuan perusahaan untuk mengoptimalkan output dari input yang digunakan. Hal tersebut dilakukan agar konsumen tetap setia terhadap produk yang dibuat oleh perusahaan tersebut. Hal ini menuntut perusahaan manufaktur khususnya harus mampu memberikan jaminan kepada konsumen untuk meyakinkan bahwa produk yang dihasilkannya adalah produk yang benar-benar berkualitas. (Ardhiansah Rahmiyarno, 2013).

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil produksi sebuah perusahaan salah satunya adalah terdapat waktu pemborosan (*waste*) pada proses produksi yang menyebabkan hasil produksi bulan Juli, Agustus, Februari, Maret dan Mei tidak memenuhi jumlah target dari permintaan konsumen. PT Karyamitra Budisentosa merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang produksi sepatu *fashion* wanita yang di *eksport*. Untuk memenuhi kepuasan konsumen, perusahaan ini selalu berusaha untuk dapat menghasilkan produk sesuai dengan jumlah permintaan konsumen. Namun pada tahun 2018 terjadi tidak tercapainya hasil produksi pada beberapa bulan. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi salah satunya yaitu waktu proses produksi yang lama. *Waste* terbesar terdapat pada proses *stiching* yaitu dengan waktu 134 menit sehingga mempengaruhi *ouput* yang di produksi. Waktu yang seharusnya di proses *stiching* yaitu 90 menit.

Lean Manufacturing adalah metode yang sesuai digunakan oleh perusahaan untuk mengidentifikasi tingkat pemborosan atau *waste* sehingga mampu menekan atau bahkan bisa mengurangi kegiatan atau aktivitas yang tidak bernilai tambah (*non value added*

activity) (Ardhiansyah Rahmiyarno, 2013). *Tools* yang digunakan untuk memetakan aliran nilai (*value stream*) yang terjadi dalam proses pembuatan produk adalah menggunakan *Value Stream*. Metode ini merupakan metode yang digunakan untuk membuat peta alur produksi maupun alur informasi yang didapatkan perusahaan untuk memproduksi produk yang bermutu. *Process Activity Mapping* digunakan untuk mengetahui proporsi dari kegiatan yang termasuk *Value Added* (VA) dan *Non Value Added* (NVA) . Peta ini mampu mengidentifikasi adanya pemborosan pada *value stream* dan mengoptimalkan proses agar lebih efisien dan efektif dengan cara simplifikasi, kombinasi ataupun eliminasi.

Tabel 1.1 Data Permintaan Dan Produksi Sepatu Di PT. Karyamitra
Budisentosa Periode Juni 2018 – Mei 2019

Periode	Permintaan Pasang sepatu	Produksi Pasang sepatu
Juni	10.625	10.625
Juli	20.950	20.600
Agustus	10.882	10.525
September	2.585	2.585
Oktober	4.036	4.036
November	3.949	3.949
Desember	4.345	4.345
Januari	10.271	10.271
Februari	17.900	17.650
Maret	18.831	18.800
April	17.600	17.600
Mei	22.882	22.525

Sumber : PT.Karyamitra Budisentosa

Berdasarkan tabel 1.1 data permintaan dan produksi sepatu sepatu di PT. karyamitra Budisentosa periode Juni 2018 – Mei 2019 menunjukkan bahwa pada

bulan Juli , Agustus , Februari, Maret dan Mei hasil produksi tidak memenuhi jumlah dari permintaan konsumen.

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang terjadi pada PT KARYAMITRA BUDISENTOSA adalah hasil produksi yang tidak mencapai target permintaan. Tercapainya target permintaan merupakan hal yang sangat mempengaruhi tingkat kepuasan konsumen kepada suatu perusahaan. Oleh sebab itu perlu dilakukan penerapan *lean manufacturing* untuk mengidentifikasi faktor penyebab terjadinya *waste* yang kemudian dilakukan upaya perbaikan untuk meminimalisasi *waste* tersebut .

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah Bagaimana mengetahui penyebab pemborosan yang terjadi pada proses produksi sepatu di PT. Karyamitra Budisentosa dan memberikan usulan perbaikan untuk mengurangi *waste* pada proses produksi ?

1.4 Tujuan Penelitian

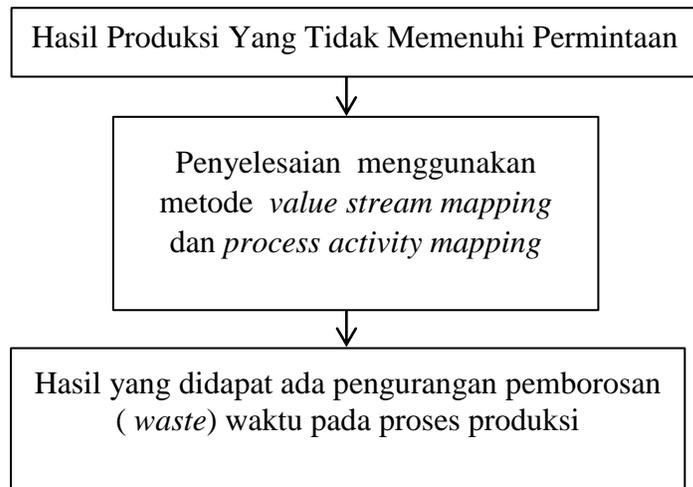
Tujuan penelitian yang dilakukan adalah mengetahui penyebab pemborosan (*waste*) dan memberikan usulan perbaikan untuk mengurangi *waste* pada proses produksi.

1.5 Batasan Penelitian

1. Ruang lingkup penelitian hanya mencakup bagian divisi produksi.
2. Penelitian ini hanya sebatas mengetahui *waste* pada divisi produksi .
3. Penelitian dibatasi sampai pada rekomendasi perbaikan dan tidak membahas biaya.

1.6 Kerangka Berfikir

Untuk menyelesaikan masalah di PT.Karyamitra Budisentosa, dapat dikemukakan kerangka pikir seperti berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Berfikir

1.7 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi mahasiswa

Penelitian ini adalah sebagai sarana untuk menambah pengalaman dan keterampilan dalam memahami kondisi di PT.KARYAMITRA BUDISENTOSA serta mampu memberikan solusi terhadap permasalahan mengenai pemborosan (*waste*) di bagian proses produksi sepatu.

2. Manfaat bagi perusahaan

Bagi perusahaan penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai suatu bahan pertimbangan perusahaan untuk dapat menganalisa dan mengefisiensikan proses produksi agar tidak terjadi ketidakcapaian hasil produksi.

3. Manfaat bagi institut

Khususnya dilingkup Program Teknik Industri Institut Teknologi Nasional Malang, diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi penelitian sejenis